

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek dan unsur cerita siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung adalah sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 2) Guru menyajikan materi cerita pendek dan unsur cerita sebagai pengantar. 3) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran *snowball throwing*. 4) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa. 5) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok. 6) Guru meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya. 7) Guru memberikan satu kertas lembar kerja kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menuliskan pertanyaan sesuai materi yang dijelaskan guru. 8) Guru meminta setiap kelompok untuk membentuk dan melemparkan kertas pertanyaan (lembar kerja) kepada kelompok lain. 9) Guru meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapat dari kelompok lain pada

lembar kerja tersebut. 10) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dari kelompok lain.

11) Guru menyimpulkan dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja kerja kelompok.

2. Pembelajaran melalui penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SDI Miftahul Huda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 62,7 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 15 siswa (45,5 %) dan < 75 sebanyak 18 siswa (54,5%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 78,00 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 27 siswa (90%) dan < 75 sebanyak 3 siswa (10%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan menyimak siswa yang berupa hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu 15,30 begitu pula pada ketuntasan belajar Bahasa Indonesia terjadi peningkatan sebesar 44,5% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SDI Miftahul Huda Plosokandang, dengan adanya peningkatan hasil belajara siswa, tentunya kepala sekolah dapat

mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik SDI Miftahul Huda Plosokandang. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang. Agar siswa termotivasi dalam belajar, model pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar. Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal dan siswa juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada siswa lain.